

ABSTRAK

Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Pendek Backhand Melalui Metode Latihan Berulang Pada Siswa Siswa UPTD SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap

Yoaclinus Neston To Tawa¹, David Loba², Christin Prima Meri Rajagukguk³,
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang,
Indonesia Email, yohandtotawa@gmail.com

Latar belakang : Rendahnya keterampilan servis pendek siswa kelas VIII di UPTD SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 23 siswa kelas VIII hanya 7 siswa (30,43%) yang mampu melakukan teknik servis pendek dengan benar, sedangkan 16 siswa (69,57%) masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar servis pendek bulu tangkis, kesulitan tersebut terlihat dari cara memegang raket yang kurang tepat, posisi tubuh yang belum benar, ayunan raket yang kurang terkontrol, serta penempatan *shuttlecock* yang belum sesuai.

Tujuan penelitian : untuk meningkatkan keterampilan servis pendek bulu tangkis melalui metode latihan berulang pada siswa kelas VIII di SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas VIII SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes keterampilan servis pendek, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase.

Hasil dan pembahasan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan servis pendek bulu tangkis siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode latihan berulang. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,78% dengan kategori kurang sekali. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 87,39% dengan kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode latihan berulang mampu membantu siswa memahami dan mempraktikkan teknik servis pendek dengan lebih baik

Simpulan : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan berulang dapat meningkatkan keterampilan servis pendek bulu tangkis pada siswa kelas VIII di SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap.

Kata kunci : *metode latihan berulang, keterampilan servis pendek, bulu tangkis, penelitian tindakan kelas.*

ABSTRAK

Efforts to Improve Backhand Short Serve Skills Through the Repetitive Practice Method Among Students at UPTD SMPN Kupang Tengah Satu Atap

Yoaclinus Neston To Tawa¹, David Loba², Christin Prima Meri Rajagukguk³,

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia Email, yohandtotawa@gmail.com

Background: There is a low level of proficiency in the short serve technique among Grade VIII students at UPTD SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap. Observations of 23 Grade VIII students revealed that only 7 (30.43%) were able to execute the short serve correctly, while 16 (69.57%) still struggled with the basic technique; these difficulties were evident in incorrect racket grip, improper body positioning, lack of control during the racket swing, and inaccurate shuttlecock placement. **Objective:** To improve badminton short serve skills through repeated practice in eighth-grade students at SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap.

Research Method: This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 23 eighth-grade students at SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap. Data collection techniques used observation, short serve skills tests, and documentation. Data analysis was conducted using descriptive quantitative techniques using percentages.

Results and Discussion: The results showed that students' badminton short serve skills improved after the repeated practice method was implemented. In the first cycle, the average score was 64.78%, categorized as very poor. After improvements were made to the learning process in Cycle II, the average score increased to 87.39%, categorized as good. This improvement indicates that the use of the repetitive practice method helped students better understand and practice the short serve technique.

Conclusion: Based on the research results, it can be concluded that the application of the repetitive practice method can improve the short serve skills of badminton in eighth-grade students at SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap.

Keywords: *repetitive practice method, short serve skills, badminton, classroom action research.*